

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Tribun News Jogja

Wilayah: Kota Magelang

PAD Kota Magelang 2021 Tembus Rp319 Miliar

<https://jogja.tribunnews.com/2022/02/27/pad-kota-magelang-2021-tembus-rp-319-miliar>

TRIBUNJOGJA.COM, KOTA MAGELANG - Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Magelang mengalami kenaikan di tengah kondisi pandemi.

Sekretaris Daerah Kota Magelang Joko Budiyo memaparkan, meskipun di masa pandemi tetapi kontribusi masyarakat terhadap PAD masih cukup tinggi di semua lini.

Tahun 2020 PAD Kota Magelang sebesar Rp290.756 milyar, tahun 2021 naik menjadi Rp 319.352 milyar. Realisasi PAD terhadap target juga naik sebesar 125,08 %.

"Dengan adanya Kenaikan PAD tersebut selanjutnya dikembalikan kepada masyarakat dalam bentuk program dan kegiatan pembangunan," ujar Joko Budiyo, Minggu (27/02/2022).

Adapun kegiatan strategis dan monumental tahun 2021 di antaranya adalah Pembangunan Rumah Bersalin Paten, Puskesmas Magelang Utara, Parkir Basement RSUD Tidar Magelang, Pembangunan Lantai 5, 6 dan 8 Gedung Drs. H. Bagus Panuntun, dan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) di 4 kelurahan serta pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum lainnya.

Selanjutnya, pembangunan Gedung Kantor DPMP4KB, Samapta Aquatic Stadium, Gardu Padang dan Monumen Tanah Air Satu Bangsa di Kebun Raya Gunung Tidar, dan terakhir Gedung Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Magelang.

Wali Kota Magelang dr. Muchamad Nur Aziz memaparkan, pembangunan Kota Magelang sudah luar biasa berkat kepemimpinan pemimpin sebelumnya.

Dia juga berterimakasih kepada masyarakat karena Kota Magelang sangat kondusif sehingga proses pembangunan berjalan lancar.

Ia berpesan hasil-hasil pembangunan tersebut dapat dipergunakan dan dirawat sebaik-baiknya, agar dapat memberikan manfaat yang lebih banyak.

Di satu sisi Dokter Aziz juga mengingatkan, bahwa saat ini fokus pembangunan menitikberatkan pada pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui 9 program unggulan, salah satunya Rodanya Mas Bagia (Program Pemberdayaan Masyarakat Maju Sehat Dan Bahagia).

"Pembangunan fisik sudah cukup, tahun ini ini fokus di SDM, yang artinya masyarakat harus bisa bagaimana mengembangkan SDM," tuturnya. (Tribunjogja)